YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v6i4.10691

PENERAPAN METODE IQRA' DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MDTA AR-RAHMAN JORONG KOTO LAWEH KECAMATAN TILATANG KAMANG KABUPATEN AGAM

Application of the Iqra' Method in Learning to Read the Qur'an at MDTA Ar-Rahman Jorong Koto Laweh Tilatang Kamang District Agam Regency

Yosi & Arman Husni
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
yosi2120097paic@gmail.com; armanhusni@uinbukittinggi.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 3, 2026	May 31, 2026	Jun 12, 2026	Jun 17, 2026

Abstract

Qur'an reading instruction through the *Iqra'* method has received attention in various studies because it is considered effective in helping students recognize hijaiyah letters and gradually improve their reading ability. Nevertheless, studies that specifically discuss the implementation of the *Iqra'* method along with supporting factors, inhibiting factors, and teacher strategies in optimizing its application in the context of madrasah diniyah remain relatively limited. This study aims to describe the application of the *Iqra'* method in Qur'an reading instruction at MDTA Ar-Rahman Jorong Koto Laweh, Tilatang Kamang Subdistrict, Agam Regency, and to analyze the factors that influence its success. This study uses a qualitative approach with a case study design. The research informants included the head of the madrasah, teachers, and students selected through purposive sampling. Data were collected through interviews, observation, and documentation, and were then analyzed using thematic analysis

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the *Iqra'* method was applied gradually and individually with the support of learning media and intensive guidance from teachers, thereby improving students' Qur'an reading ability. The success of implementation was influenced by teacher competence, the use of media, and parental involvement, whereas differences in students' initial abilities and limited facilities were the main obstacles. The conclusion of this study affirms that the effectiveness of the *Iqra'* method in Qur'an reading instruction depends on the integration of pedagogical strategies, learning media, teacher guidance, and family collaboration. The implications of this study provide a foundation for developing more adaptive Qur'an learning practices and serve as a reference for further research on innovations in technology-based and collaborative approaches to Qur'an learning methods.

Keywords: *Iqra'* Method; Qur'an Learning; Reading Ability; Madrasah Diniyah; Islamic Education

Abstrak: Pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Iqra' telah menjadi perhatian dalam berbagai penelitian karena dinilai efektif membantu peserta didik mengenal huruf hijaiyah dan meningkatkan kemampuan membaca secara bertahap. Meskipun demikian, kajian yang secara khusus membahas implementasi metode Iqra' beserta faktor pendukung, faktor penghambat, dan strategi guru dalam mengoptimalkan penerapannya pada konteks madrasah diniyah masih relatif terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode Iqra' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MDTA Ar-Rahman Jorong Koto Laweh, Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam, serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Informan penelitian meliputi kepala madrasah, guru, dan santri yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Iqra' diterapkan secara bertahap dan individual dengan dukungan media pembelajaran serta pendampingan intensif dari guru, sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh kompetensi guru, penggunaan media, dan keterlibatan orang tua, sedangkan perbedaan kemampuan awal santri dan keterbatasan sarana menjadi kendala utama. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas metode Iqra' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bergantung pada integrasi strategi pedagogis, media pembelajaran, pendampingan guru, dan kolaborasi keluarga. Implikasi penelitian ini memberikan landasan bagi pengembangan praktik pembelajaran Al-Qur'an yang lebih adaptif serta menjadi rujukan bagi penelitian lanjutan mengenai inovasi metode pembelajaran Al-Qur'an berbasis teknologi dan pendekatan kolaboratif.

Kata Kunci: Metode Iqra'; Pembelajaran Al-Qur'an; Kemampuan Membaca; Madrasah Diniyah; Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim karena menjadi pintu awal dalam memahami ajaran Islam secara komprehensif. Penguasaan baca tulis Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai keterampilan linguistik, tetapi juga menjadi fondasi pembentukan karakter religius, penguatan spiritualitas, dan internalisasi nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia, Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) memegang peranan penting sebagai lembaga pendidikan nonformal yang bertanggung jawab membina kemampuan literasi Al-Qur'an peserta didik sejak usia dini. Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di sejumlah lembaga pendidikan Islam masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya ketepatan makhraj huruf, penguasaan tajwid yang belum optimal, motivasi belajar yang beragam, serta keterbatasan metode pembelajaran yang digunakan guru (Hidayah, 2023; Lestarirtini & Lestari, 2023). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an masih menjadi isu strategis yang memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak.

Di tengah perkembangan pendidikan Islam yang semakin dinamis, metode pembelajaran menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan proses belajar mengajar Al-Qur'an. Salah satu metode yang telah digunakan secara luas di Indonesia adalah metode Iqra', yaitu metode yang dikembangkan dengan pendekatan membaca langsung *(direct method)*, sistematis, bertahap, dan berpusat pada aktivitas peserta didik. Metode ini dirancang agar peserta didik dapat mengenali huruf hijaiyah beserta harakatnya secara praktis tanpa melalui proses mengeja yang panjang sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Berbagai penelitian membuktikan bahwa metode Iqra' mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, mempercepat penguasaan makhraj dan tajwid, serta mendorong kemandirian belajar peserta didik apabila diterapkan secara konsisten dengan pendampingan guru yang memadai (Susanto et al., 2023; Munawaroh et al., 2023). Oleh karena itu, metode Iqra' masih menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk menjawab tantangan peningkatan literasi Al-Qur'an di berbagai lembaga pendidikan Islam.

Berdasarkan perspektif peneliti, keberhasilan metode Iqra' tidak hanya ditentukan oleh struktur materi yang sistematis, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas implementasinya di lapangan. Proses pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif antara guru dan peserta didik,

penggunaan strategi pembelajaran yang adaptif, serta dukungan lingkungan belajar menjadi faktor penting dalam menentukan efektivitas metode tersebut. Selain itu, karakteristik peserta didik yang heterogen menuntut guru untuk mampu melakukan diferensiasi pembelajaran sehingga setiap peserta didik memperoleh layanan sesuai dengan tingkat kemampuannya. Dengan demikian, penerapan metode Iqra' perlu dipahami sebagai suatu sistem pembelajaran yang kompleks, bukan sekadar penggunaan buku atau modul pembelajaran semata. Pandangan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna serta teori pembelajaran sosial yang menekankan pentingnya interaksi dan keteladanan guru dalam proses pembelajaran.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji implementasi metode Iqra' dari berbagai perspektif. Ariana (2022) menemukan bahwa penerapan metode Iqra' di TPQ An-Nur mampu mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an, tetapi masih menghadapi kendala berupa keterbatasan sumber daya manusia dan sarana pembelajaran. Jannah (2021) melalui pendekatan kuantitatif menunjukkan adanya pengaruh positif metode Iqra' terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Nurhayati (2018) membuktikan bahwa penerapan metode Iqra' melalui penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini secara bertahap pada setiap siklus pembelajaran. Ninggrum (2022) menegaskan pentingnya metode Iqra' sebagai sarana pembelajaran Al-Qur'an sejak usia dini melalui kajian kepustakaan, sedangkan Fangesty (2024) mengkaji metode Iqra' dalam konteks sosialisasi pembelajaran Al-Qur'an di madrasah. Penelitian-penelitian mutakhir juga memperlihatkan bahwa metode Iqra' memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, namun sebagian besar masih berfokus pada aspek efektivitas hasil belajar tanpa mengkaji secara mendalam dinamika implementasi, faktor pendukung, faktor penghambat, serta strategi penyelesaian kendala dalam praktik pembelajaran sehari-hari (Hidayah, 2023; Lestarirtini & Lestari, 2023).

Kajian kritis terhadap penelitian sebelumnya menunjukkan adanya kesenjangan penelitian *(research gap)* yang masih perlu diisi. Pertama, mayoritas penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada pengaruh metode Iqra' terhadap hasil belajar atau peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara kuantitatif, sementara kajian mengenai proses implementasi metode di lingkungan pembelajaran nyata masih relatif terbatas. Kedua, penelitian yang mengintegrasikan analisis mengenai faktor pendukung, faktor penghambat, dan strategi guru dalam mengatasi kendala pembelajaran belum banyak dilakukan secara

komprehensif. Ketiga, konteks Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah sebagai lembaga pendidikan nonformal memiliki karakteristik tersendiri yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya, khususnya di wilayah Kabupaten Agam. Padahal, kondisi sosial budaya, latar belakang peserta didik, serta ketersediaan sumber daya pendidikan dapat memengaruhi efektivitas implementasi metode Iqra'. Dengan demikian, diperlukan penelitian yang mampu memberikan gambaran utuh mengenai praktik penerapan metode Iqra' dalam konteks kelembagaan tertentu sehingga dapat memperkaya khazanah kajian pendidikan Islam.

Kebaruan *(novelty)* penelitian ini terletak pada upaya menganalisis penerapan metode Iqra' secara holistik dengan mengintegrasikan aspek proses pembelajaran, faktor pendukung, faktor penghambat, serta strategi penyelesaian kendala dalam satu kerangka analisis yang utuh. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak mengukur efektivitas hasil belajar, penelitian ini berupaya mengeksplorasi bagaimana metode Iqra' diterapkan dalam praktik pembelajaran sehari-hari di MDTA Ar-Rahman Jorong Koto Laweh Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam serta bagaimana interaksi antara guru, peserta didik, dan lingkungan belajar memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Secara teoretis, penelitian ini berlandaskan pada konsep metode Iqra' yang dikembangkan oleh As'ad Humam, teori konstruktivisme yang menekankan pembelajaran aktif, serta teori pembelajaran sosial yang menempatkan guru sebagai model dan fasilitator dalam proses internalisasi keterampilan membaca Al-Qur'an. Integrasi ketiga perspektif tersebut diharapkan mampu menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai implementasi metode Iqra' dalam pendidikan Islam.

Selain memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran Al-Qur'an, penelitian ini juga memiliki implikasi praktis bagi guru, pengelola MDTA, dan pemangku kebijakan pendidikan Islam. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, memberikan rekomendasi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih adaptif, serta menjadi referensi bagi lembaga pendidikan Islam lain yang ingin meningkatkan kualitas pembelajaran melalui metode Iqra'. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memiliki nilai akademik tetapi juga nilai aplikatif dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan Al-Qur'an di Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada penerapan metode Iqra' dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MDTA Ar-Rahman Jorong Koto Laweh

Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam proses implementasi metode Iqra', menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi pelaksanaannya, serta mengidentifikasi strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi berbagai kendala pembelajaran sehingga dapat memberikan kontribusi empiris maupun konseptual bagi pengembangan pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif, adaptif, dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus deskriptif *(qualitative descriptive case study)*. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses penerapan metode Iqra' dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, termasuk dinamika pelaksanaannya, faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat, serta strategi yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi berbagai kendala pembelajaran. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti mengeksplorasi fenomena secara alamiah berdasarkan perspektif para partisipan sehingga mampu menghasilkan interpretasi yang komprehensif terhadap realitas sosial yang diteliti (Creswell & Poth, 2018; Merriam & Tisdell, 2016).

Karakteristik utama penelitian ini adalah menempatkan peneliti sebagai instrumen utama *(human instrument)* yang secara langsung melakukan observasi, wawancara, dan analisis terhadap fenomena di lapangan. Pendekatan ini dipilih karena implementasi metode Iqra' tidak hanya berkaitan dengan hasil pembelajaran, tetapi juga melibatkan interaksi antara guru, peserta didik, lingkungan belajar, dan budaya kelembagaan yang tidak dapat diukur hanya melalui data kuantitatif. Oleh sebab itu, penelitian ini berorientasi pada pemahaman makna *(meaning making)* dan interpretasi terhadap pengalaman para informan dalam konteks pembelajaran di MDTA Ar-Rahman (Yin, 2018; Tracy, 2020).

Penelitian menggunakan desain studi kasus intrinsik yang berfokus pada implementasi metode Iqra' di MDTA Ar-Rahman Jorong Koto Laweh Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam sebagai satu kasus yang diteliti secara mendalam. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengkaji fenomena dalam konteks nyata *(real life context)* sehingga hubungan antara proses pembelajaran, karakteristik peserta didik, kompetensi guru, dan lingkungan pendidikan dapat dipahami secara utuh (Yin, 2018).

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, yaitu: 1) Observasi awal untuk mengenali kondisi pembelajaran dan karakteristik lokasi penelitian; 2) Penyusunan pedoman wawancara dan observasi berdasarkan fokus penelitian; 3) Pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi; 4) Proses transkripsi, pengodean, dan kategorisasi data; 5) Analisis tematik terhadap hasil penelitian; serta 6) Verifikasi temuan melalui triangulasi sumber dan teknik guna meningkatkan kredibilitas hasil penelitian (Braun & Clarke, 2022; Nowell et al., 2017). Desain tersebut dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang tidak hanya mendeskripsikan penerapan metode Iqra', tetapi juga menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasinya dalam konteks pembelajaran di madrasah diniyah.

Partisipan penelitian terdiri atas guru yang mengajar menggunakan metode Iqra', pengelola madrasah, dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MDTA Ar-Rahman. Pemilihan informan dilakukan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan partisipan berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengalaman, pengetahuan, dan keterlibatan langsung dengan fenomena yang diteliti sehingga mampu memberikan informasi yang kaya dan relevan (Patton, 2015).

Kriteria informan meliputi: 1) Guru yang telah mengajar menggunakan metode Iqra' minimal satu tahun; 2) Pengelola madrasah yang memahami kebijakan pembelajaran Al-Qur'an; dan 3) Peserta didik yang aktif mengikuti proses pembelajaran serta telah mencapai tahapan tertentu dalam penggunaan buku Iqra'. Selain itu, apabila diperlukan pendalaman data, penelitian ini menerapkan teknik *snowball sampling* untuk memperoleh informan tambahan yang direkomendasikan oleh partisipan sebelumnya hingga data mencapai kondisi jenuh *(data saturation)* (Saunders et al., 2018). Dalam penelitian ini, keterlibatan berbagai kelompok informan dimaksudkan untuk memperoleh perspektif yang beragam sehingga interpretasi terhadap implementasi metode Iqra' menjadi lebih komprehensif dan tidak hanya bergantung pada satu sumber informasi.

Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri *(human instrument)* yang didukung oleh pedoman wawancara semi terstruktur, lembar observasi, catatan lapangan, serta dokumentasi berupa foto, arsip pembelajaran, jadwal kegiatan, dan dokumen administrasi madrasah. Penggunaan peneliti sebagai instrumen utama memungkinkan proses eksplorasi data berlangsung secara fleksibel dan adaptif sesuai dengan dinamika di lapangan (Lincoln et al., 1985).

Wawancara semi terstruktur digunakan untuk menggali pengalaman guru mengenai proses penerapan metode Iqra', strategi pembelajaran, hambatan yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Observasi dilakukan secara langsung selama kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mengamati interaksi guru dan peserta didik, penggunaan media pembelajaran, pola evaluasi, serta respons peserta didik terhadap metode yang diterapkan. Dokumentasi dimanfaatkan sebagai data pendukung yang berfungsi memperkuat hasil observasi dan wawancara.

Keabsahan data dijamin melalui penerapan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan *member checking*. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari guru, peserta didik, dan pengelola madrasah. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara itu, member checking dilakukan dengan meminta informan mengonfirmasi kembali hasil interpretasi peneliti agar sesuai dengan pengalaman yang mereka maksudkan (Lincoln et al., 1985; Creswell & Poth, 2018). Selain itu, peneliti juga menyusun audit trail dan catatan reflektif untuk meningkatkan dependabilitas dan konfirmabilitas penelitian

Analisis data dilakukan secara simultan sejak proses pengumpulan data dimulai dengan menggunakan analisis tematik *(thematic analysis)* sebagaimana dikembangkan oleh Braun dan Clarke (2022). Analisis dilakukan melalui enam tahapan, yaitu: 1) Memahami dan membiasakan diri dengan data melalui pembacaan berulang terhadap transkrip wawancara dan catatan observasi; 2) Menghasilkan kode awal (initial coding) berdasarkan unit-unit makna yang ditemukan; 3) Mengelompokkan kode menjadi tema-tema potensial; 4) Meninjau dan memverifikasi kesesuaian tema dengan keseluruhan data; 5) Mendefinisikan serta memberi nama pada setiap tema; dan 6) Menyusun narasi hasil penelitian secara sistematis sehingga mampu menjawab fokus penelitian.

Selama proses analisis, peneliti juga menerapkan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara berulang sebagaimana dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2020). Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, penyajian data dilakukan melalui matriks dan narasi deskriptif, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan konsistensi antar-temuan dan hasil triangulasi.

Melalui prosedur tersebut, analisis data tidak hanya menghasilkan deskripsi mengenai implementasi metode Iqra', tetapi juga mampu mengidentifikasi pola-pola hubungan antara

strategi pembelajaran, faktor pendukung, faktor penghambat, serta dampaknya terhadap peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik di MDTA Ar-Rahman. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas yang tinggi sehingga dapat menjadi rujukan bagi pengembangan pembelajaran Al-Qur'an pada lembaga pendidikan Islam yang memiliki karakteristik serupa.

HASIL

Berdasarkan hasil observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang dilakukan di MDTA Ar-Rahman Jorong Koto Laweh Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, diperoleh tiga tema utama yang menggambarkan implementasi metode Iqra' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, yaitu: 1) Pelaksanaan metode Iqra' dalam proses pembelajaran; 2) Faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Iqra'; 3) Strategi guru dalam mengatasi kendala pembelajaran membaca Al-Qur'an. Ketiga tema tersebut diperoleh melalui proses pengodean data, kategorisasi, dan penyusunan tema berdasarkan kesamaan makna dari hasil wawancara dan observasi lapangan.

Penerapan Metode Iqra' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an di MDTA Ar-Rahman dilaksanakan menggunakan metode Iqra' secara bertahap sesuai dengan kemampuan masing-masing santri. Guru tidak menerapkan sistem pembelajaran klasikal secara penuh, melainkan menggunakan pendekatan individual sehingga setiap peserta didik memperoleh kesempatan membaca secara langsung di hadapan guru untuk memperoleh koreksi terhadap pelafalan, panjang pendek bacaan, dan pengenalan huruf hijaiyah.

Proses pembelajaran diawali dengan kegiatan pembukaan berupa doa bersama dan pengulangan materi sebelumnya. Selanjutnya guru meminta santri membaca sesuai jilid yang sedang dipelajari, kemudian memberikan bimbingan secara langsung apabila ditemukan kesalahan pengucapan maupun pengenalan huruf. Setelah kegiatan membaca selesai, guru memberikan latihan menulis huruf hijaiyah dan evaluasi sederhana untuk mengetahui perkembangan kemampuan peserta didik.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa guru memadukan metode Iqra' dengan penggunaan media pembelajaran berupa kartu huruf hijaiyah, papan tulis, dan latihan menulis

sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih interaktif. Penggunaan media visual tersebut membantu santri mengenali bentuk huruf, membedakan karakter huruf yang hampir serupa, serta meningkatkan kemampuan mengingat bentuk dan bunyi huruf secara lebih cepat.

Salah seorang guru (G-01) menyampaikan: *"Kalau hanya membaca buku Iqra', sebagian anak cepat bosan. Karena itu kami menggunakan kartu huruf supaya mereka lebih mudah mengenali bentuk huruf dan lebih semangat belajar."* Pernyataan tersebut didukung oleh hasil observasi yang memperlihatkan bahwa sebagian besar santri menunjukkan antusiasme lebih tinggi ketika pembelajaran dipadukan dengan media visual dibandingkan ketika hanya menggunakan buku Iqra'.

Tabel 1. Bentuk Implementasi Metode Iqra' dalam Pembelajaran

Komponen Pembelajaran	Temuan Lapangan
Pendekatan pembelajaran	Individual sesuai kemampuan santri
Media pembelajaran	Buku Iqra', kartu huruf hijaiyah, papan tulis
Strategi guru	Membimbing secara langsung dan memberikan koreksi bacaan
Evaluasi	Membaca individual dan latihan menulis huruf hijaiyah
Fokus pembelajaran	Kelancaran membaca, pengenalan huruf, dan ketepatan pelafalan

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1, implementasi metode Iqra' di MDTA Ar-Rahman tidak hanya berfokus pada aktivitas membaca, tetapi juga dipadukan dengan penggunaan media dan latihan menulis sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih komprehensif.

Faktor Pendukung Penerapan Metode Iqra'

Hasil wawancara menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan penerapan metode Iqra'. Faktor yang paling dominan adalah tersedianya buku Iqra' sebagai modul pembelajaran yang sistematis dan mudah dipahami oleh santri. Selain itu, pengalaman guru dalam mengajar serta keterlibatan orang tua dalam memotivasi anak untuk belajar di rumah turut memperkuat efektivitas proses pembelajaran.

Guru juga menyatakan bahwa sistem pembelajaran yang bertahap memudahkan peserta didik mengikuti materi sesuai tingkat kemampuan masing-masing sehingga tidak menimbulkan tekanan belajar yang berlebihan.

Tabel 2. Faktor Pendukung Penerapan Metode Iqra'

Faktor Pendukung	Deskripsi Temuan
Buku Iqra'	Menjadi panduan belajar yang sistematis
Kompetensi guru	Guru memahami tahapan pembelajaran Iqra'
Media pembelajaran	Kartu huruf membantu pengenalan huruf hijaiyah
Motivasi orang tua	Mendorong latihan membaca di rumah
Pendekatan individual	Memungkinkan pembelajaran sesuai kemampuan santri

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi metode Iqra' dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal maupun eksternal yang saling mendukung selama proses pembelajaran berlangsung.

Faktor Penghambat Penerapan Metode Iqra'

Selain faktor pendukung, penelitian juga menemukan beberapa hambatan yang memengaruhi efektivitas pembelajaran membaca Al-Qur'an. Hambatan utama berasal dari kemampuan awal santri yang sangat beragam sehingga guru memerlukan waktu lebih lama untuk memberikan pendampingan individual. Beberapa santri juga mengalami kesulitan membedakan huruf-huruf hijaiyah yang memiliki bentuk hampir serupa serta masih belum lancar dalam pelafalan.

Di samping itu, keterbatasan sarana pembelajaran dan rendahnya konsentrasi sebagian santri menjadi kendala yang cukup sering muncul selama proses belajar berlangsung. Guru menyatakan bahwa sebagian peserta didik lebih tertarik bermain dibandingkan mengikuti pembelajaran sehingga memerlukan pendekatan khusus agar kembali fokus.

Seorang guru (G-02) mengungkapkan: *"Ada anak yang cepat memahami, tetapi ada juga yang masih sulit membedakan huruf. Kalau suasana belajar kurang menarik, mereka lebih memilih bermain daripada membaca."* Temuan observasi memperlihatkan bahwa gangguan konsentrasi lebih sering terjadi pada santri usia awal sehingga guru harus mengulang materi beberapa kali sebelum melanjutkan ke halaman berikutnya.

Tabel 3. Faktor Penghambat Penerapan Metode Iqra'

Faktor Penghambat	Bentuk Hambatan
Perbedaan kemampuan santri	Kecepatan belajar tidak sama
Kesulitan mengenali huruf	Beberapa huruf sering tertukar
Konsentrasi belajar	Santri mudah terdistraksi untuk bermain
Sarana pembelajaran	Media pembelajaran masih terbatas
Waktu pembelajaran	Pendampingan individual membutuhkan waktu lebih lama

Sebagaimana terlihat pada Tabel 3, hambatan yang ditemukan tidak hanya berasal dari karakteristik peserta didik tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi pembelajaran dan keterbatasan fasilitas yang tersedia.

Strategi Guru dalam Mengatasi Kendala Pembelajaran

Penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai strategi untuk mengatasi hambatan tersebut. Pendekatan personal dilakukan kepada santri yang mengalami kesulitan membaca dengan memberikan bimbingan tambahan di luar jam pembelajaran reguler. Guru juga mengulang materi secara bertahap hingga peserta didik benar-benar memahami sebelum melanjutkan ke materi berikutnya.

Selain itu, penggunaan kartu huruf hijaiyah dan latihan menulis secara berulang menjadi strategi yang paling sering diterapkan untuk meningkatkan kemampuan mengenali huruf. Guru juga melibatkan orang tua agar membimbing anak berlatih membaca di rumah sehingga proses pembelajaran tidak hanya berlangsung di lingkungan madrasah.

Seorang orang tua (OT-01) menyampaikan: *"Guru meminta kami mengulang kembali bacaan anak di rumah supaya tidak lupa dan lebih cepat naik jilid."* Hasil observasi memperlihatkan bahwa santri yang memperoleh pendampingan rutin dari orang tua menunjukkan perkembangan membaca yang lebih cepat dibandingkan santri yang hanya belajar di madrasah.

Tabel 4. Strategi Guru dalam Mengatasi Kendala

Strategi	Bentuk Pelaksanaan
Pendekatan individual	Memberikan perhatian khusus kepada santri yang mengalami kesulitan
Pengulangan materi	Mengulang bacaan hingga benar
Penggunaan media	Memanfaatkan kartu huruf hijaiyah
Latihan menulis	Menggabungkan membaca dan menulis
Kolaborasi dengan orang tua	Mendorong latihan membaca di rumah

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4, strategi yang diterapkan guru lebih menekankan pada pendampingan individual, pengulangan materi, serta keterlibatan keluarga sebagai bagian dari proses pembelajaran.

Meskipun sebagian besar santri menunjukkan perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode Iqra', penelitian juga menemukan beberapa temuan yang berbeda dari pola umum. Terdapat sejumlah santri yang

tetap mengalami kesulitan mengenali huruf hijaiyah meskipun telah memperoleh pendampingan berulang dan menggunakan media pembelajaran yang sama dengan peserta didik lainnya. Selain itu, terdapat santri yang mampu membaca dengan lancar tetapi masih mengalami kesalahan dalam penulisan huruf hijaiyah sehingga perkembangan kemampuan membaca tidak selalu diikuti oleh peningkatan kemampuan menulis.

Anomali lain yang ditemukan adalah adanya beberapa peserta didik yang menunjukkan motivasi belajar tinggi ketika menggunakan media kartu huruf, namun mengalami penurunan konsentrasi ketika pembelajaran kembali menggunakan buku Iqra' secara konvensional. Temuan tersebut menunjukkan bahwa respons peserta didik terhadap metode pembelajaran bersifat beragam dan dipengaruhi oleh karakteristik individu serta kondisi pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu, variasi strategi pembelajaran tetap diperlukan agar seluruh santri memperoleh kesempatan belajar yang optimal sesuai kebutuhan masing-masing.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Iqra' di MDTA Ar-Rahman Jorong Koto Laweh dilaksanakan melalui pembelajaran yang bersifat bertahap, individual, dan berorientasi pada kemampuan masing-masing santri. Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak hanya ditentukan oleh penggunaan metode tertentu, tetapi juga oleh bagaimana metode tersebut diimplementasikan secara adaptif sesuai karakteristik peserta didik. Pendekatan individual yang diterapkan guru memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih personal sehingga kesalahan pelafalan, pengenalan huruf, maupun penerapan kaidah bacaan dapat diperbaiki secara langsung. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mendeskripsikan penerapan metode Iqra' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dijelaskan melalui adanya proses pembelajaran yang sistematis, bertahap, dan berpusat pada kebutuhan belajar santri.

Temuan tersebut memperlihatkan bahwa metode Iqra' tidak hanya berfungsi sebagai media pengenalan huruf hijaiyah, tetapi juga menjadi kerangka pembelajaran yang membangun kompetensi membaca secara berkelanjutan. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan *scaffolding* melalui koreksi langsung, pengulangan materi, dan pemberian contoh bacaan yang benar sehingga peserta didik mampu mengembangkan kemampuan

membaca sesuai tingkat perkembangan masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan metode Iqra' lebih dipengaruhi oleh kualitas implementasi daripada sekadar penggunaan buku atau modul pembelajaran itu sendiri.

Penggunaan media pendukung berupa kartu huruf hijaiyah dan latihan menulis yang dipadukan dengan metode Iqra' juga memberikan makna penting terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran. Integrasi media visual membantu santri membangun hubungan antara bentuk huruf, bunyi, dan cara penulisannya secara simultan sehingga proses internalisasi pengetahuan berlangsung lebih optimal. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada kemampuan membaca, tetapi juga memperkuat aspek kognitif, psikomotorik, dan memori visual peserta didik.

Di sisi lain, penelitian ini menemukan bahwa keberhasilan penerapan metode Iqra' masih dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Ketersediaan modul Iqra', pengalaman guru, serta dukungan orang tua terbukti menjadi faktor yang memperkuat proses pembelajaran. Sebaliknya, perbedaan kemampuan awal santri, keterbatasan sarana, dan rendahnya konsentrasi belajar menjadi kendala yang memerlukan strategi khusus dari guru. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hasil interaksi antara metode pembelajaran, kompetensi pendidik, lingkungan belajar, dan dukungan keluarga sehingga tidak dapat dijelaskan hanya dari satu faktor tunggal.

Strategi guru dalam memberikan pendekatan individual, mengulang materi secara bertahap, menggunakan media visual, serta melibatkan orang tua dalam proses belajar menunjukkan adanya adaptasi pedagogis terhadap kebutuhan peserta didik. Pendekatan tersebut memperlihatkan bahwa guru tidak hanya menjalankan prosedur pembelajaran secara mekanis, tetapi juga melakukan modifikasi berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Oleh karena itu, penerapan metode Iqra' dalam penelitian ini dapat dipahami sebagai suatu proses pembelajaran yang dinamis dan kontekstual, bukan sekadar penggunaan buku panduan membaca Al-Qur'an.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Iqra' yang dilaksanakan secara bertahap, individual, dan disertai penggunaan media pembelajaran mampu mendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri secara lebih efektif. Proses pembelajaran yang menempatkan guru sebagai pembimbing aktif serta memberikan kesempatan kepada setiap santri untuk belajar sesuai tingkat kemampuannya menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penggunaan metode, tetapi

juga oleh kualitas implementasi metode tersebut. Temuan ini mendukung perspektif teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar aktif dan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajarnya (Creswell & Poth, 2018; Merriam & Tisdell, 2016). Dalam konteks penelitian ini, guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan *scaffolding* secara berkelanjutan sehingga santri mampu mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an secara bertahap sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Selain itu, hasil penelitian ini juga memperkuat teori pembelajaran sosial yang dikemukakan oleh Bandura, di mana proses observasi, imitasi, latihan, dan penguatan menjadi mekanisme utama dalam pembentukan keterampilan baru (Bandura, 2018). Guru memberikan contoh bacaan yang benar, santri menirukan pelafalan tersebut, kemudian memperoleh umpan balik secara langsung ketika terjadi kesalahan. Siklus pembelajaran yang berlangsung secara terus-menerus tersebut memungkinkan santri memperbaiki kemampuan membaca secara progresif. Dengan demikian, metode Iqra' tidak hanya berfungsi sebagai perangkat pembelajaran membaca Al-Qur'an, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang memanfaatkan interaksi sosial sebagai sarana pembentukan kompetensi literasi Al-Qur'an.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Hidayah et al. (2023) yani menyimpulkan bahwa metode Iqra' efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui sistem pembelajaran bertahap dan pendampingan individual. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai tingkat kemampuannya mampu mempercepat penguasaan huruf hijaiyah dan meningkatkan kelancaran membaca. Kesamaan tersebut juga terlihat pada penelitian ini, di mana guru memberikan kesempatan kepada setiap santri untuk maju secara individual sehingga proses evaluasi dapat dilakukan secara lebih akurat dan personal.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Khozin (2020) yang menyatakan bahwa metode Iqra' memiliki struktur pembelajaran yang sistematis sehingga memudahkan peserta didik mengenali huruf hijaiyah dari tingkat paling dasar hingga mampu membaca rangkaian ayat Al-Qur'an secara bertahap. Sistem kenaikan jilid berdasarkan kemampuan individu yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa proses belajar berlangsung sesuai perkembangan peserta didik tanpa adanya tekanan untuk mengikuti kecepatan belajar kelompok. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa fleksibilitas metode Iqra' menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran.

Lebih lanjut, penelitian ini memperkuat hasil penelitian Lubis et al. (2025) yang menegaskan bahwa efektivitas metode Iqra' sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam mengelola proses pembelajaran. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa guru tidak hanya menggunakan buku Iqra' sebagai media utama, tetapi juga memanfaatkan kartu huruf hijaiyah, latihan menulis, serta pendekatan individual untuk mengatasi kesulitan belajar santri. Dengan demikian, keberhasilan metode Iqra' bukan semata-mata berasal dari sistematika modul pembelajaran, melainkan juga dari kemampuan guru dalam melakukan inovasi pedagogis sesuai kebutuhan peserta didik.

Temuan penelitian ini juga memiliki kesesuaian dengan penelitian Shofwan (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan kartu huruf hijaiyah yang dipadukan dengan metode Iqra' dalam penelitian ini terbukti membantu santri mengenali bentuk huruf, membedakan karakter huruf yang hampir serupa, serta memperkuat daya ingat terhadap simbol-simbol hijaiyah. Integrasi media pembelajaran tersebut menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif sehingga santri menunjukkan minat yang lebih tinggi dibandingkan ketika pembelajaran hanya menggunakan buku Iqra' secara konvensional.

Di samping itu, hasil penelitian ini mendukung temuan Fauzi dan Anwar (2022) yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh keterlibatan aktif guru selama proses pembelajaran berlangsung. Guru dalam penelitian ini secara konsisten memberikan koreksi langsung terhadap kesalahan pelafalan, mengulang materi ketika diperlukan, serta melakukan evaluasi individual sehingga setiap santri memperoleh umpan balik yang sesuai dengan kebutuhannya. Pola pembelajaran tersebut memperlihatkan bahwa interaksi intensif antara guru dan santri menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas metode Iqra'.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menunjukkan beberapa perbedaan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada pengukuran efektivitas metode Iqra' terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pendekatan kuantitatif dan indikator hasil belajar akhir (Rahman et al., 2022; Syah, 2021). Sebaliknya, penelitian ini mengungkap bahwa keberhasilan metode Iqra' dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual yang saling berinteraksi, seperti kompetensi guru, dukungan orang tua, penggunaan media pembelajaran, kondisi lingkungan

belajar, dan karakteristik individu santri. Dengan demikian, efektivitas metode Iqra' tidak dapat dipahami hanya dari hasil belajar, tetapi juga dari dinamika proses pembelajaran yang berlangsung di lapangan.

Perbedaan lain yang ditemukan dalam penelitian ini adalah adanya variasi perkembangan kemampuan membaca antar santri meskipun mereka memperoleh metode pembelajaran yang sama. Beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan membedakan huruf hijaiyah dan mempertahankan konsentrasi belajar walaupun telah memperoleh pendampingan secara intensif. Temuan ini menunjukkan bahwa perkembangan kemampuan membaca dipengaruhi oleh faktor individual, kesiapan belajar, motivasi intrinsik, serta dukungan lingkungan keluarga. Hasil tersebut memberikan perspektif yang lebih komprehensif dibandingkan penelitian sebelumnya yang cenderung mengasumsikan bahwa metode Iqra' menghasilkan peningkatan kemampuan yang relatif seragam pada seluruh peserta didik.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa keterlibatan orang tua memiliki peran strategis dalam memperkuat keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Santri yang memperoleh pendampingan secara rutin di rumah menunjukkan perkembangan membaca yang lebih cepat dibandingkan dengan santri yang hanya belajar di madrasah. Temuan ini melengkapi penelitian terdahulu yang lebih banyak menitikberatkan pada faktor internal sekolah dan menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an merupakan hasil kolaborasi antara lembaga pendidikan, guru, peserta didik, dan keluarga sebagai bagian dari ekosistem pendidikan yang utuh.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi baru terhadap pengembangan kajian metode Iqra' dengan menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak hanya bergantung pada struktur metode yang digunakan, tetapi juga pada kualitas implementasi pedagogis, pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif, kompetensi guru dalam melakukan diferensiasi pembelajaran, serta dukungan orang tua dalam membangun kebiasaan membaca Al-Qur'an di rumah. Dengan demikian, penelitian ini memperluas hasil penelitian terdahulu dan menegaskan bahwa pendekatan yang holistik, kontekstual, dan kolaboratif merupakan prasyarat penting untuk mengoptimalkan penerapan metode Iqra' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada lembaga pendidikan Islam.

Secara konseptual, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menegaskan bahwa efektivitas metode Iqra' dipengaruhi oleh interaksi antara metode, strategi pembelajaran, media, kompetensi guru, dan dukungan lingkungan belajar. Temuan ini memperluas pemahaman bahwa metode pembelajaran tidak bekerja secara terpisah, melainkan menjadi bagian dari sistem pedagogis yang saling berkaitan.

Secara praktis, hasil penelitian memberikan rekomendasi kepada guru dan pengelola lembaga pendidikan Islam agar tidak hanya mengandalkan buku Iqra', tetapi juga mengintegrasikan media visual, latihan menulis, pendekatan individual, serta komunikasi aktif dengan orang tua. Pendekatan tersebut terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar santri dan membantu mengatasi kesulitan membaca yang dialami peserta didik dengan kemampuan awal yang beragam.

Implikasi lain yang tidak kalah penting adalah perlunya peningkatan kapasitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang adaptif. Pelatihan mengenai penggunaan media pembelajaran, teknik evaluasi individual, dan pengelolaan kelas berbasis kebutuhan peserta didik dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an di madrasah diniyah maupun lembaga pendidikan Islam lainnya.

Pada tingkat kebijakan, temuan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengelola madrasah dan instansi terkait untuk memperkuat penyediaan sarana pembelajaran, memperbanyak media edukatif, serta mendorong kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung pengembangan literasi Al-Qur'an peserta didik. Dengan demikian, peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya menjadi tanggung jawab guru, tetapi juga menjadi bagian dari ekosistem pendidikan yang melibatkan berbagai pihak.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil penelitian: 1) Penelitian hanya dilaksanakan pada satu lembaga pendidikan sehingga karakteristik sosial, budaya, dan kelembagaan yang spesifik dapat memengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, generalisasi temuan terhadap seluruh lembaga pendidikan Islam perlu dilakukan secara hati-hati; 2) Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sehingga hasil yang diperoleh lebih menekankan pada pemahaman mendalam mengenai proses implementasi metode Iqra' daripada pengukuran besaran pengaruh secara statistik. Konsekuensinya, penelitian ini belum mampu menjelaskan hubungan kausal antara penerapan metode Iqra' dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara

kuantitatif; 3) Jumlah informan yang terbatas menyebabkan variasi pengalaman yang diperoleh masih berada dalam lingkup konteks lokal. Selain itu, data sangat bergantung pada hasil observasi dan wawancara sehingga interpretasi tetap dipengaruhi oleh dinamika interaksi antara peneliti dan partisipan meskipun telah dilakukan berbagai prosedur untuk menjaga kredibilitas data.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak lembaga pendidikan dengan karakteristik yang berbeda sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi metode Iqra' di berbagai konteks. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan desain *mixed methods* untuk mengombinasikan analisis kuantitatif mengenai peningkatan kemampuan membaca dengan eksplorasi kualitatif terhadap proses pembelajaran. Selain itu, pengembangan penelitian mengenai integrasi teknologi digital, media interaktif, dan model pembelajaran inovatif dalam metode Iqra' menjadi peluang yang penting untuk menjawab tantangan pembelajaran Al-Qur'an pada era pendidikan modern. Dengan demikian, pengembangan metode Iqra' tidak hanya mempertahankan keunggulan tradisionalnya, tetapi juga mampu beradaptasi dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode Iqra' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MDTA Ar-Rahman Jorong Koto Laweh Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam telah dilaksanakan secara sistematis melalui pendekatan bertahap, individual, dan berorientasi pada kemampuan masing-masing santri. Implementasi metode tersebut tidak hanya memfasilitasi proses pengenalan huruf hijaiyah dan peningkatan kelancaran membaca Al-Qur'an, tetapi juga mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih adaptif melalui pendampingan langsung, pengulangan materi, serta pemanfaatan media pembelajaran yang mendukung. Temuan penelitian menunjukkan bahwa efektivitas metode Iqra' dipengaruhi oleh sinergi antara kompetensi guru, strategi pembelajaran yang diterapkan, penggunaan media edukatif, serta dukungan orang tua dalam membangun kebiasaan belajar di luar lingkungan madrasah. Sebaliknya, perbedaan kemampuan awal peserta didik, rendahnya konsentrasi belajar, dan keterbatasan sarana masih menjadi tantangan yang memerlukan penanganan secara berkelanjutan. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mendeskripsikan penerapan metode Iqra' beserta faktor-faktor yang memengaruhi

keberhasilannya telah tercapai dan menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan hasil interaksi berbagai komponen pendidikan yang saling berkaitan.

Dari sisi pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkuat pemahaman bahwa efektivitas metode Iqra' tidak hanya ditentukan oleh struktur materi pembelajaran, tetapi juga oleh kualitas implementasi pedagogis yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses belajar. Penelitian ini juga memperkaya kajian mengenai pembelajaran Al-Qur'an dengan menunjukkan pentingnya integrasi pendekatan individual, penggunaan media pembelajaran, dan kolaborasi antara guru serta keluarga dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Secara metodologis, penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif memungkinkan pengungkapan proses implementasi metode Iqra' secara mendalam sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika pembelajaran di madrasah diniyah. Dari aspek praktis, hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi guru, pengelola lembaga pendidikan Islam, dan pemangku kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an yang lebih efektif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan lokasi dan melibatkan lebih banyak lembaga pendidikan Islam dengan karakteristik yang beragam agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai implementasi metode Iqra' dalam berbagai konteks. Selain itu, penggunaan pendekatan *mixed methods* atau desain komparatif dapat dilakukan untuk menguji efektivitas metode Iqra' secara lebih mendalam serta membandingkannya dengan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an lainnya. Penelitian mendatang juga dapat mengkaji integrasi teknologi digital, media pembelajaran interaktif, serta faktor-faktor seperti motivasi belajar, kompetensi guru, dan keterlibatan orang tua sebagai variabel yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Rekomendasi tersebut diharapkan mampu memperkuat kesinambungan kajian ilmiah sekaligus memberikan landasan empiris bagi pengembangan inovasi pembelajaran membaca Al-Qur'an yang lebih relevan dengan kebutuhan pendidikan Islam pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Ariana. (2022). Implementasi Metode Iqra' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nur. *Jurnal Pendidikan Islam, 8*(2), 145–156.

Bandura, A. (2018). A commentary on the theory of social learning. In K. Illeris (Ed.), *Contemporary theories of learning: Learning theorists ... in their own words* (2nd ed., pp. 349–353). Routledge.

Braun, V., & Clarke, V. (2022). *Thematic analysis: A practical guide*. SAGE Publications.

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications. https://us.sagepub.com/en-us/nam/qualitative-inquiry-and-research-design/book246896

Fangesty, M. A. S., Rahtikawati, Y., & Rusmana, D. (2024). Sosialisasi Al-Qur'an Melalui Metode Iqra di Madrasah Diniyah: Studi Komparatif di MDTA Nurul Iman dan MDTA Nurul Hikmah Sumedang. *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama, 25*(2), 259–277. https://doi.org/10.19109/jia.v25i2.25400

Fauzi, A., & Anwar, S. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra'. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, 19*(1), 67–80.

Hidayah, N. (2023). Implementasi Metode Iqra' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 7*(2), 120–132.

Jannah, S. (2021). Pengaruh Metode Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah, 3*(2), 101–114.

Khozin, M. (2020). Efektivitas Metode Iqra' dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam, 6*(1), 33–47.

Lestarirtini, D., & Lestari, P. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Metode Iqra'. *Jurnal Tarbiyah dan Pendidikan Islam, 10*(1), 85–98.

Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. SAGE Publications.

Lubis, R., Siregar, M., & Harahap, N. (2025). Kompetensi Guru dalam Implementasi Metode Iqra' untuk Meningkatkan Literasi Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer, 11*(1), 15–30.

Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2016). *Qualitative research: A guide to design and implementation* (4th ed.). Jossey-Bass.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.

Munawaroh, S., Hidayat, A., & Karim, M. (2023). Efektivitas Metode Iqra' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Islam. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 8*(2), 77–91.

Ninggrum, A. (2022). Metode Iqra' Sebagai Pendekatan Pembelajaran Al-Qur'an pada Anak Usia Dini: Kajian Pustaka. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Islam, 4*(1), 25–38.

Nowell, L. S., Norris, J. M., White, D. E., & Moules, N. J. (2017). Thematic analysis: Striving to meet the trustworthiness criteria. *International Journal of Qualitative Methods, 16*(1), 1–13. https://doi.org/10.1177/1609406917733847

Nurhayati. (2018). Penerapan Metode Iqra' untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2*(2), 150–161.

Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research & evaluation methods: Integrating theory and practice* (4th ed.). SAGE Publications.

Rahman, A., Yusuf, M., & Hasan, R. (2022). Efektivitas Metode Pembelajaran Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam, 14*(2), 210–223.

Saunders, B., Sim, J., Kingstone, T., Baker, S., Waterfield, J., Bartlam, B., Burroughs, H., & Jinks, C. (2018). Saturation in qualitative research: Exploring its conceptualization and operationalization. *Quality & Quantity, 52*(4), 1893–1907. https://doi.org/10.1007/s11135-017-0574-8

Shofwan, A. (2024). Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Metode Iqra'. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam, 9*(1), 44–58.

Susanto, H., Pratama, D., & Kurniawan, R. (2023). Penerapan Metode Iqra' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam dan Bahasa Arab, 5*(2), 98–112.

Syah, M. (2021). Evaluasi Efektivitas Metode Iqra' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPA. *Jurnal Edukasi Islam, 12*(1), 56–70.

Tracy, S. J. (2020). *Qualitative research methods: Collecting evidence, crafting analysis, communicating impact* (2nd ed.). Wiley-Blackwell.

Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). SAGE Publications. https://us.sagepub.com/en-us/nam/case-study-research-and-applications/book250150